

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui menguji pengaruh struktur kepemilikan, risiko litigasi, dan *leverage* terhadap kompensasi eksekutif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis regresi linier berganda. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan uji asumsi klasik: uji normalitas, uji multikolinearitas, autokorelasi dan heterokedastisitas. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder yaitu data dalam laporan keuangan tahunan untuk periode 20012-2014. Data yang berupa laporan keuangan dan *annual report* yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia dan ICMD. Berdasarkan hasil pengujian, analisis, dan pembahasan yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kompensasi eksekutif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya jumlah kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap besarnya jumlah kompensasi untuk eksekutif. Manajemen akan ikut merasakan manfaat langsung dari keputusan yang diambil, dan manajer akan ikut menanggung resiko atas kesalahan pengambilan keputusan yang mereka lakukan, sehingga semakin besar kepemilikan manajerial maka manajemen akan semakin berusaha untuk meningkatkan kinerjanya yang dilakukan untuk memenuhi kepentingan pemegang saham, yang di dalamnya termasuk manajemen itu sendiri. Pihak

manajemen akan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan nilai perusahaan agar mampu meyakinkan pihak-pihak eksternal untuk melakukan investasi. Besarnya kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap pemberian kompensasi eksekutif.

2. Risiko litigasi tidak berpengaruh terhadap kompensasi eksekutif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya jumlah risiko litigasi tidak berpengaruh terhadap besarnya jumlah kompensasi eksekutif. Risiko litigasi yang berasal dari kreditor dapat diperoleh dari indikator risiko ketidakmampuan perusahaan dalam membayar utang jangka panjang maupun jangka pendek yang telah disepakati. Tinggi atau rendahnya risiko litigasi suatu perusahaan, maka tidak mempengaruhi jumlah kompensasi yang akan diberikan kepada para eksekutif.
3. *Leverage* (DER) berpengaruh terhadap kompensasi eksekutif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya rasio DER akan mempengaruhi besarnya jumlah kompensasi eksekutif. Apabila dari hasil perhitungan, perusahaan memiliki rasio solvabilitas tinggi, hal ini akan menimbulkan risiko kerugian yang lebih besar, tetapi tetap ada kesempatan untuk mendapat laba yang besar. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio solvabilitas lebih rendah tentu perusahaan mempunyai risiko kerugian lebih kecil, terutama pada saat perekonomian menurun. Semakin tinggi rasio solvabilitas, maka semakin tinggi pula risiko perusahaan tersebut, dan sebaliknya. Apabila risiko suatu perusahaan tersebut tinggi, maka akan berpengaruh terhadap besaran kompensasi yang diberikan kepada manajemen kunci. Semakin kecil rasio ini,

maka semakin baik karena kewajiban jangka panjang lebih sedikit dari aktiva. Jadi, semakin besar tingkat utang suatu perusahaan, maka semakin rendah kompensasi yang diberikan kepada para eksekutif.

5.2 Keterbatasan

Hasil dari penelitian ini mempunyai keterbatasan, yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan sampel dari perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia sehingga hasil penelitian tidak dapat digunakan secara umum untuk industri lain di Indonesia.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel selain perusahaan manufaktur dan lebih diperluas untuk seluruh sektor perusahaan yang ada pada BEI sehingga hasil penelitian mampu menggambarkan keadaan di Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain atau mempertimbangkan faktor lainnya yang diduga akan berpengaruh terhadap kompensasi eksekutif.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambah periode penelitian dengan tahun setelah tahun 2014 untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan (Vol.empat)*. Jakarta: Salemba Empat
- Cheng, B., Suraj, S., & Yu, G. (2014, June). Securities Litigation Risk for Foreign Companies Listed in the U.S.
- Conyon, M. J. (2014, February). Executive Compensation And Board Governance In Us Firms. *Economic Journal* .
- Darmawi, H. (2012). Manajemen Perbankan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Demirer, I., & Yuan, J. (2013). Executive Compensation Structure And Firm Performance In The U.S. Restaurant Industry: An Agency Theory Approach.
- Eklund, A. M. (2015). CEO Compensation of Listed Companies in Switzerland: Empirical Studies on Firm Financial Performance, Risk, and Peer Group Comparisons.
- Gande, A., & Kalpathy, S. (2015, October). CEO Compensation and Risk-taking at Financial Firms: Evidence from U.S. Federal Loan Assistance.
- Gigliotti, M. (2013). The Compensation of Top Managers And The Performance of Italian Firms. *24, No. 4*.
- Hadiprajitno, B. P. (2013). Struktur Kepemilikan, Mekanisme Tata Kelola Perusahaan, Dan Biaya Keagenan Di Indonesia (Studi Empirik pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi & Auditing* , 9 No. 2.
- Hantono. (2015). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *5, No. 1*.
- Hardi, Hasan, A., & Kirana, R. (2016). Pengaruh Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan, Kecakapan Manajerial Dan Risiko Litigasi Terhadap Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di BEI). *Jurnal Akuntansi* , 4, No. 2.
- Hassen, R. B. (2015). *Executive Compensation And Ownership Structure* , 31, Number 2.

- Kadarisman. (2012). *Manajemen Kompensasi*. Jakarta.
- Kasmir. (2012:15). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafinda Persada.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mardiyati, U., Devi, M. S., & Suherman. (2013). *Pengaruh Kinerja Perusahaan, Corporate Governance, dan Shareholder Payout Terhadap Kompensasi Eksekutif*.
- Mardiyati, U., Devi, S. M., & Suherman. (2013). Pengaruh Kinerja Perusahaan, Corporate Governance, Dan Shareholder Payout Terhadap Kompensasi Eksekutif (Studi Kasus Pada Perusahaan Non Financial yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2010). *4, No. 2*.
- Munawir, S. (2007). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Murhadi. (2012). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Surabaya.
- Ningsih, E. (2013). Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan Dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI).
- Prayoga, B. E., & Almilia, S. L. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Ukuran. *Akuntansi & Keuangan*, *4, No. 1*.
- Raharja, S., & Chrisnoventie, D. (2012). Pengaruh Ukuran KAP dan Spesialisasi Industri KAP Terhadap Kualitas Audit: Tingkat Risiko Litigasi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Journal Of Accounting*, *1, No. 1*.
- Syoraya, S., & Januarti, I. (2014). *Pengaruh Kompensasi Dewan Komisaris Dan Dewan Direksi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Risiko Bisnis Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012)*, *3, Nomor 4*.
- Tangkilisan. (2003). *Mengelola Kredit Berbasis Good Corporate Governance*. Yogyakarta: Balairung & Co.
- Wang, D., & Chen, F. (2016). Performance, Governance Structure and Executive Compensation of Listed Commercial Banks.
- Wida P.D, P. N., & Suartana, W. I. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* *9.3*.

Wiranata, A. Y., & Yeterina, N. W. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Akuntansi dan Keuangan* , 15, No. 1.

Scott, William R. 2012. Financial Accounting Theory. Sixth Edition Canada: Person Prentice Hal.

